

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terhadap perbedaan motorik halus anak usia 5-6 tahun, mencetak dari pelepah pisang memberikan perbedaan yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Seminari St. Yoseph Parsoburan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, di mana diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Setelah mengikuti kegiatan mencetak melalui pelepah pisang, motorik halus anak meningkat secara signifikan. Dalam penelitian ini, setiap anak diberikan kesempatan untuk terlibat aktif dalam seluruh tahap kegiatan mencetak, mulai dari memegang pelepah pisang, mengoleskan cat, hingga menekan dan mencetak pada media yang tersedia. Aktivitas ini dirancang untuk melatih koordinasi mata-tangan, ketelitian, kekuatan jari, serta pengendalian gerakan motorik halus secara bertahap. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan anak tidak hanya mengalami peningkatan keterampilan motorik halus, tetapi juga menikmati proses belajar dan mengembangkan kreativitasnya.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini guru dapat mendukung perkembangan keterampilan motorik halus anak dengan menerapkan kegiatan mencetak melalui pelepah pisang. Oleh karena itu, mengajarkan anak-anak dalam melakukan kegiatan mencetak melalui pelepah pisang salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel lebih besar atau variasi media yang berbeda, untuk melihat efektivitas kegiatan mencetak dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia dini.